

INTISARI

Peningkatan jumlah penduduk sebanding dengan kebutuhan transportasi yang memberi potensi kemacetan sehingga diperlukan sebuah solusi pengoptimalan angkutan umum. Bis Damri Lingkar *Ring Road* sebagai salah satu angkutan umum yang beroperasi masih kurang mendapatkan respon positif dari masyarakat sehingga jumlah penumpang masih sedikit. Hal ini membuat pendapatan dari biaya tarif tidak sebanding dengan biaya operasional kendaraan. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk menganalisis kinerja bus dan menghitung biaya operasional kendaraan.

Penelitian menggunakan data primer dari survei di lapangan berupa jumlah penumpang yang dihitung oleh survei di dalam bus, waktu tempuh yang dihitung dengan menghitung selisih waktu keberangkatan dengan waktu tiba pada lokasi yang sama serta tundaan yang didapatkan dari total waktu henti kendaraan akibat kemacetan, APILL dan waktu henti di Terminal Giwangan dan Bandara Adi Sutjipto. Kemudian hasil analisis dibandingkan dengan standar Departemen Perhubungan SK Dirjen Nomor 687 Tahun 2002 dan standar hasil penelitian disertasi Imam Basuki. Biaya operasional kendaraan dihitung berdasarkan panduan manual pada SK Dirjen Nomor 687 Tahun 2002 dengan data sekunder yang didapatkan langsung dari Perum Damri Cabang Yogyakarta. Wawancara dilakukan kepada awak bus dan beberapa sampel penumpang untuk mengetahui pendapat dari beberapa pihak mengenai kondisi bus.

Hasil analisis berdasarkan standar SK Dirjen Nomor 687 Tahun 2002 adalah waktu tempuh 110–120 menit masih masuk dalam standar maksimal, sedangkan untuk parameter lainnya tidak masuk dalam standar yaitu: kecepatan sebesar 18,6–27,1 km/jam, headway 20–60 menit, waktu tunggu 10–60 menit, dan *load factor* 1%-9%. Berdasarkan standar Imam Basuki, hasil pelayanan bus masuk kategori Baik. Hasil analisis BOK sebesar Rp 6.200/bis-km dan biaya per bus per rit adalah Rp 270.943. Subsidi yang harus diterima oleh pihak Damri adalah antara Rp 190.000 - Rp 250.000/hari. Rekomendasi rute yang diberikan adalah dengan menambah titik perjalanan dari rute yang sudah ada ke Terminal Condong Catur dan Prambanan, membagi daerah layanan eksisting menjadi 2 jalur dengan terbagi pada jalan Kusumanegara – jalan KH Ahmad Dahlan – Jalan R.E Martadinata dan Jalan Godean – Jalan Kyai Mojo – Jalan Jend Sudirman – Jalan Laksda Adi Sutjipto, terakhir adalah penambahan rute dari Kota Yogyakarta menuju ke *New Yogyakarta International Airport (NYIA)*.

Kata kunci : kinerja bus, biaya operasional kendaraan, rute.

ABSTRACT

The number of population is increase proportional to the needs of transportation, so that potentially causing congestion. A solution is needed to optimize the public transportation. Damri ring road bus as one of the public transportation that has been operated still get less positive response from the public so that the number of passengers is still slight. This makes the revenue from the income is not proportional to the vehicle operating costs. Therefore, this study was conducted to compare the results of performance of service analysis to the standard and find out the vehicle operating costs so route changes recommendation can be given.

Survei are conducted during weekend and weekdays by considering the differences of traffic conditions. The data obtained from the survei is primary data involve the number of passengers calculated by the surveior in the bus, the travel time calculated by calculating the difference of departure time to the arrival time and the delay obtained from the total stop time of vehicles due to congestion, traffic light and stop time at Terminal Giwangan and Adi Sutjipto Airport. The results of analysis is compared with standard from Departemen Perhubungan SK Dirjen Nomor 687 Tahun 2002 and standard based on Imam Basuki's dissertation. The calculation of vehicle operating costs is based on SK Dirjen Nomor 687 Tahun 2002 using secondary data from Perum Damri Cabang Yogyakarta. Interviews were conducted to the bus crew and some samples to find out information about the condition of the bus.

From the analysis result, the travel time is up to 110-120 minutes is accordance to the standard from Departemen Perhubungan SK Dirjen Nomor 687 Tahun 2002, other parameters not in accordance with the regulation which are velocity 18,6-27,1 km/hour, headway 20-60 minutes, waiting time 10-60 minutes, and load factor 1%-9%. Based on the standard from Imam Basuki, the result of bus service is in good category. The result of the vehicle operating costs is Rp. 6200/bus-km. The subsidy which have to be accepted by Damri is from Rp 190.000 – Rp 250.00,- /day. The recommended route adds travel points from the existing route to Condong Catur Terminal and Prambanan, splits the service area into 2 divided lane in Kusumanegara Street - KH Ahmad Dahlan Street – R.E Martadinata Street and Godean Street – Kyai Mojo Street – Jend. Sudirman Street – Laksda Adi Sutjipto Street, and adds route from Yogyakarta City to New Yogyakarta International Airport (NYIA).

Keywords : performance of service, vehicle operating costs, route.